

Contents lists available at ojs.aeducia.org
Jurnal Indonesia Pendidikan Profesi Guru
Volume 2, Issue 3 (2025), DOI: 10.64420/jippg.v2i3
Journal homepage: https://ojs.aeducia.org/index.php/jippg

JIPPG
E- ISSN 3063-0797
P- ISSN 3063-0827

Research Article **Read Online:** https://doi.org/10.64420/jippg.v2i3.317 Open Access

Penerapan Metode *Student Active Learning* (SAL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenal Huruf Besar pada Siswa Rombel A Taman Kanak-Kanak

Didik Zainuddin[1*], Hengki Saputra[2]

[1] TK Luqmanul Hakim. Lubuk Raja, OKU, Sumsel, Indonesia
[2] Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu, Indonesia

ABSTRACT

Background: Education plays a critical role in shaping students' intellectual and personal growth, and the effectiveness of teaching methods is essential for improving student outcomes. **Objective:** This study aimed to investigate the use of the Problem-Based Learning (PBL) model to enhance the learning outcomes of elementary school students in Islamic Religious Education (Pendidikan Agama Islam) at SD Negeri 01 V Koto, Kab. Mukomuko. **Method:** The research employed a Classroom Action Research (CAR) design, which included cycles of planning, action, observation, and reflection. Data were collected through pre-cycle assessments, followed by evaluations after the first and second cycles. **Result:** The results demonstrated a significant improvement in student learning outcomes, with the percentage of students meeting the Minimum Completion Criteria (KKM) increasing from 30% in the pre-cycle to 95% in the second cycle. The findings highlight that the implementation of PBL effectively encouraged active student participation, promoted critical thinking, and enhanced problem-solving skills. **Conclusion:** The study concluded that the Problem-Based Learning model significantly improved the learning outcomes of elementary school students in Islamic Religious Education, promoting both cognitive and affective development. **Originality/Value:** This study offers practical and pedagogical novelty to early childhood education by demonstrating the effectiveness of the Student Active Learning (SAL) approach in enhancing early literacy skills, visual letter recognition, and active engagement regarding capital letter identification within Kindergarten Group A classroom settings, an area that remains under-investigated in terms of structured active strategies. These findings enrich the empirical literature and serve as a strategic reference for early childhood educators in adopting child-centered, play-integrated active learning practices that strengthen emergent literacy foundations effectively.

ARTICLE HISTORY

Received: August 26, 2025
Revised: November 14, 2025
Accepted: November 22, 2025
Published: November 26, 2025

KEYWORDS

Student Active Learning (SAL) method; Learning outcomes; Recognizing capital Letters; Kindergarten students

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Ditegaskan dalam Undang-undang menyatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sujana, 2019). Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu

* **Korenpondensi Penulis:** Didik Zainuddin, didik.zainuddin@gmail.com
TK Luqmanul Hakim. Lubuk Raja, OKU, Sumsel, Indonesia
Address: Desa Marta Jaya, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia

How to Cite this Article:

Zainuddin, D., & Saputra, H. (2025). Penerapan Metode *Student Active Learning* (SAL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mengenal Huruf Besar pada Siswa Rombel A Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Profesi Guru, 2*(3), 124-234. https://doi.org/10.64420/jippg.v2i3.317

Copyright @ 2025 by the author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan (Utamy et al., 2020).

Salah satu penyelenggaraan pendidikan yang tidak bisa di abaikan adalah pendidikan anak usia dini atau taman kanak-kanak. Pengenalan huruf besar pada jenjang ini perlu untuk dilakukan agar mereka mengenal huruf-huruf dengan cara yang menyenangkan khususnya kegiatan bermain variatif dengan cara menggabungkan berbagai kegiatan bermain seperti menggunting, meronce, mewarnai dalam satu fokus aktivitas mengenalkan huruf (Afiif, 2021). Untuk mengenalkan abjad pada anak bisa dilakukan sambil bermain misalnya dengan mainan berbentuk abjad-abjad yang dibuat dalam berbagai macam warna dan bahan yang aman bagi anak ataupun bermain mencari pasangan abjad (Saputra et al., 2021). Mengenalkan kepada mereka namun tidak memaksa mereka untuk menghapalnya dengan cepat.Hal ini juga dimaksudkan untuk membangun minat anak belajar mengenal abjad (Tatawati et al., 2021).

Fenomena yang terlihat pada proses pembelajaran mengenal huruf besar di Rombel A Taman Kanak-Kanak menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk dan nama huruf secara konsisten, yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan minimnya aktivitas yang melibatkan anak secara langsung. Sebagian anak menjadi pasif karena metode yang digunakan belum memberikan kesempatan bagi mereka untuk bermain, bereksplorasi, atau berinteraksi aktif dengan media pembelajaran sesuai karakteristik belajar usia dini. Penelitian oleh Maulidah et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan metode *Student Active Learning* (SAL) pada siswa TK meningkatkan tingkat ketuntasan mengenal huruf dari 42% menjadi 95% dalam dua siklus. Selain itu, studi oleh Noviana (2025) menemukan bahwa penggunaan balok huruf sebagai media pembelajaran secara signifikan meningkatkan persentase pengenalan huruf anak prasekolah setelah perlakuan dibandingkan kondisi awal. Lebih lanjut, penelitian oleh Khotimah (2025) yang memanfaatkan permainan kartu interaktif dalam pengenalan huruf melaporkan kenaikan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini hingga 95% pada siklus kedua, sekaligus memperlihatkan peningkatan konsentrasi dan daya ingat anak. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan metode SAL sebagai pendekatan yang lebih sesuai untuk mening-katkan hasil belajar mengenal huruf besar melalui kegiatan yang konkret, menyenangkan, dan sangat interaktif.

Studi pendahuluan diperoleh berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan Rombel A (Nol Kecil) TK Luqmanul Hakim, Kabupaten OKU, diperoleh informasi bahwa hasil belajar materi mengenal huruf besar siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 65. Dalam hal ini peneliti menggunakan angka agar mempermudah dalam penilaiannya sebab penilaian di TK/PAUD menggunakan BB (Belum Berkembang) MB (Mulai Berkembang) dan BSH (Berkem-bang Sesuai Harapan. Ditinjau dari faktor pembentuknya, faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain (1) kemampuan kognitif siswa masih rendah (Nabilah et al., 2020); (2) pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan (Mansyur, 2016); (3) motivasi belajar rendah (Utomo et al., 2018).

Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan (Prima & Lestari, 2021). Misalnya dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran (Ulfa & Saifuddin, 2018). Kesiapan guru dalam memanajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai (Ernyda, 2022). Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran materi mengenal huruf besar adalah metode *Student Active Learning* (SAL) (Mulyani & Wardani, 2022) melalui motede ini siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing–masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat (Sari & Bermuli, 2021). *Metode Student Active Learning* (SAL) merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar gambar dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada (Mulyani & Wardani, 2022).

Meskipun pendidikan anak usia dini (PAUD), khususnya pada tingkat taman kanak-kanak, memiliki peran penting dalam pengembangan awal anak, hasil belajar yang rendah pada materi mengenal huruf besar menunjukkan adanya kesenjangan dalam efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Berdasarkan data ulangan harian di TK Luqmanul Hakim, kemampuan kognitif siswa yang rendah, metode pembelajaran yang monoton, dan rendahnya motivasi belajar menjadi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya metode pembelajaran yang variatif dan menarik, seperti metode *Student Active Learning* (SAL), yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Namun, gap yang ada terletak pada penerapan metode ini dalam konteks spesifik di TK Luqmanul Hakim, yang memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar materi mengenal huruf besar.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi gap tersebut dengan menerapkan metode SAL sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal huruf besar di TK Luqmanul Hakim, Kabupaten OKU, melalui penerapan metode *Student Active Learning* (SAL) pada Rombel A (Nol Kecil). Fokus penelitian ini mengidentifikasi apakah penggunaan metode SAL dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, memperbaiki motivasi belajar, serta meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam mengenal huruf besar. Dengan mengadopsi pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK, khususnya pada materi pengenalan huruf besar, dan sebagai referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

2. METODE

2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK). PTK adalah kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut (Nurdin, 2016). PTK bertujuan memberikan sumbangan nyata peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang prilaku guru pengajar dan murid belajar (Pandiangan, 2019). PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul dikelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti (Susilowati, 2018). Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dijelaskan pada gambar berikut:

2.2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Luqmanul Hakim tahun 2023. Subjek penelitian ini yaitu siswa TK Luqmanul Hakim. Lokasi penelitian ini di Desa Marta Jaya Kec. Lubuk Raja Kb. OKU Prov. Sumatera Selatan, yang berada di luar kota sekitar 20 km dari kota Kabupaten. TK Luqmanul Hakim Desa Marta Jaya Kec. Lubuk Raja Kb. OKU mempunyai fasilitas yang kurang lengkap dengan adanya Perpustakaan yang kurang memadai, Tidak ada Laboratorium IPA, Tidak ada Laboratorium Komputer dan lain-lain. Dengan jumlah guru sebanyak 6 orang Guru Tetap.

2.3. Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis yaitu (1) lembar test/ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa; (2) lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa; (3) lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru. Pengumpulan data peneliti menggunakan dua jenis yaitu (1) observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi; (2) tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

2.4. Analisis Data

Data tes hasil hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa atau tingkat keberhasilan belajar pada materi Materi Mengenal Huruf Besar dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe Metode *Student Active Learning* (SAL). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 65.

Ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 65 ini jumlahnya sekitar 85% dari seluruh jumlah siswa dan masing-masing di hitung dengan rumus, menurut Arikunto (2012:24) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \, x \, 100\%$$

Keterangan:
P = Prosentase
F = frekuensi tiap aktifitas
N = Jumlah seluruh aktifitas

2.5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing-masing siklus 3 kali pertemuan. Prosedur kerja dalam

penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

a) Deskripsi Data Pra Siklus

Tabel 1. Hasil belajar Siswa Pra Siklus

No	Subjek	Materi Mengenal Huruf Besar		
		Kondisi awal	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ASS	55		V
2	AAH	65	V	
3	AFSH	65	V	
4	AZE	75	V	
5	ARS	70	V	
6	Eva Nur Fadilah	55		V
7	FKA	70	V	
8	FAA	60		V
9	KNA	70	V	
10	KA	50		V
11	NHF	50		V
12	QAS	65	V	
13	QQS	70	V	
14	RAG	70	V	
	Jumlah	890		
	Rata-rata	63,57		
	Ketuntasan	60%		

Dari data pra siklus menunjukkan bahwa didapat nilai rata-rata sebesar 63,57 dan secara klasikal sebesar 60%. Hal ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Materi Mengenal Huruf Besar.

b) Deskripsi Data Siklus I

Tabel 2. Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Subjek	Materi Mengenal Huruf Besar		
		Kondisi awal	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ASS	60		V
2	AAH	65	V	
3	AFSH	65	V	
4	AZE	75	V	
5	ARS	70	V	
6	Eva Nur Fadilah	70	V	
7	FKA	70	V	
8	FAA	70	V	
9	KNA	70	V	
10	KA	55		V
11	NHF	55		V
12	QAS	70	V	
13	QQS	75	V	
14	RAG	70	V	
	Jumlah	940		
	Rata-rata	67,14		
	Ketuntasan	80%		

Dari data siklus 1 menunjukkan bahwa penerapan metode SAL dapat meningkatkan hasil belajar walaupun secara umum peningkatannya masih belum terlalu besar hal ini menurut peneliti dikarenakan kurangnya pendidik untuk berkreatifitas membangkitkan respon anak didik.

c) Deskripsi Data Siklus II

Tabel 2. Hasil belajar Siswa Siklus II

No	Subjek	Materi Mengenal Huruf Besar		
		Kondisi awal	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ASS	70	V	
2	AAH	75	V	
3	AFSH	75	V	
4	AZE	85	V	
5	ARS	80	V	
6	Eva Nur Fadilah	80	V	
7	FKA	80	V	
8	FAA	80	V	
9	KNA	80	V	
10	KA	65	V	
11	NHF	70	V	
12	QAS	80	V	
13	QQS	85	V	
14	RAG	80	V	
	Jumlah	1085		
	Rata-rata	77,50		
	Ketuntasan	100%		

Dari data siklus II kita dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa penerapan metode SAL dapat meningkatkan hasil belajar walaupun secara umum peningkatannya hasil belajar siswa telah mengalami ketuntasan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Rombel A (Nol Kecil) TK Luqmanul Hakim untuk Materi Mengenal Huruf Besar dengan model pembelajaran mengunakan Metode ceramah diperoleh nilai rata-rata kondisi awal sebesar 63,57 dengan nilai tertinggi adalah 75 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 60% dan yang tidak tuntas 40%. Pada Siklus I diperoleh nilai rata – rata sebesar 69,0 dengan nilai tertinggi adalah 75 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 2 orang dengan ketentusan belajar 80% dan yang tidak tuntas 20%. Pada Siklus II diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 77,50 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 65 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 100% dan yang tidak tuntas 0%.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa Rombel A (Nol Kecil) TK Luqmanul Hakim tahun 2022/2023 menunjukan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Mengenal Huruf Besar. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Metode *Student Active Learning* (SAL).

Dari hasil ini menurut peneliti masih ada faktor utama lain selain menggunakan metode SAL yaitu bagaimana guru mampu menerapkan metode SAL itu sendiri tiu dapat kita lihat dari pelaksanaan, pengelolaan kelas dan suasana kelas yang diciptakan oleh guru itu sendiri. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Mengenal Huruf Besar Multikultural dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Metode *Student Active Learning* (SAL). Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi Mengenal Huruf Besar.

Pada tindakan siklus I, kegiatan pada siklus ini membahas subkonsep Materi Mengenal Huruf Besar. Tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu (1) Tahap Perencanaan, pada tahap ini dilakukan persiapan–persiapan untuk Melakukan perencanaan tindakan dengan membuat silabus, Modul Ajar, lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis dengan model pilihan ganda; (2) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan yaitu (a) guru menjelaskan materi mengenal huruf besar secara klasikal; (b) pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk 2 kelompok, masing–masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa, kemudian LKS dan siswa diminta untuk mempelajari LKS; (c) Dalam kegiatan pembelajaran secara umum siswa melakukan kegiatan sesuai dengan langkah–langkah kegiatan yang tertera dalam LKS, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok, dan menjawab soal – soal. Dalam bekerja kelompok siswa saling membantu dan berbagi tugas. Setiap anggota bertang-

gung jawab terhadap kelompoknya; (3) Tahap Observasi, pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon siswa serta guru. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar siswa; (4) Tahap Refleksi, pada tahap ini dilakukan evaluasi proses pembelajaran pada siklus I dan menjadi pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya. Pertimbangan yang dilakukan bila dijumpai satu komponen dibawah ini belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut (a) siswa mencapai ketuntasan individual ≥ 65 %; (b) ketuntasan klasikal jika ≥ 85% dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual yang diambil dari tes hasil belajar siswa.

3. 2 Pembahasan

Metode *Student Active Learning* (SAL) telah terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Pada Taman Kanak-Kanak, di mana anak-anak berada pada tahap perkembangan kognitif yang masih sangat awal, penerapan metode SAL dapat memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar mereka. SAL menekankan pada pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, bukan sekadar menerima informasi dari guru. Dalam konteks pengenalan huruf besar, metode ini memungkinkan anak-anak untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Sebagai contoh, penelitian oleh Martínez et al. (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran aktif yang mengkombinasikan aktivitas fisik dengan materi pelajaran membawa peningkatan signifikan pada performa kognitif anak prasekolah, ini menegaskan bahwa SAL dengan unsur gerak dapat memperkuat retensi pembelajaran huruf pada anak usia dini. Selain itu, studi perkembangan alfabet prasekolah oleh Ducrot (2025) menyoroti bahwa keterlibatan aktif anak-anak dalam pengenalan huruf (melalui manipulatif dan interaksi langsung) mempercepat pemahaman struktur alfabet, terutama dalam membedakan bentuk huruf besar dan kecil, yang sangat relevan bagi strategi SAL di TK.

Salah satu keunggulan dari metode SAL adalah kemampuannya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan menarik. Anak-anak usia dini cenderung cepat bosan jika pembelajaran hanya dilakukan dengan cara konvensional seperti ceramah atau pengajaran yang bersifat satu arah. Dengan metode SAL, guru dapat merancang berbagai kegiatan yang memungkinkan siswa untuk berperan aktif, seperti bermain peran, diskusi kelompok kecil, dan permainan edukatif yang berfokus pada pengenalan huruf besar. Sebagai dukungan, penelitian Chin (2024) menemukan bahwa penggunaan interactive games dalam pembelajaran prasekolah secara signifikan meningkatkan pengenalan huruf karena permainan tersebut meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa sekaligus memotivasi mereka dengan elemen umpan balik dan tantangan yang menyenangkan. Selain itu, Maharjan (2024) menyatakan bahwa integrasi seni dalam bentuk storytelling di kelas prasekolah bukan hanya membuat proses belajar lebih otentik dan bermakna, tetapi juga mendorong keterlibatan yang mendalam dan motivasi intrinsik anak-anak, sesuatu yang sejalan dengan prinsip SAL untuk menciptakan lingkungan belajar yang hidup dan interaktif.

Metode SAL juga dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam mengenal huruf besar dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan seperti menyusun puzzle huruf, bermain dengan kartu huruf, dan mencocokkan huruf dengan benda-benda yang ada di sekitar mereka dapat memperkuat pemahaman mereka tentang bentuk dan nama huruf. Dalam penelitian oleh Almira & Hakim (2020), penggunaan media loose parts (potongan benda konkret) dalam menyusun huruf secara manipulatif terbukti menstimulasi kemampuan kognitif anak prasekolah dalam mengenal abjad, karena anak membangun pengetahuan huruf melalui eksplorasi langsung dan keterlibatan fisik. Selain itu, Wikaningtyas & Afandi (2024) melaporkan bahwa bermain kartu huruf meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak usia 5–6 tahun: melalui permainan tersebut, anak tidak hanya mengenali bentuk huruf tetapi juga merepresentasikannya secara mental, yang memperkuat memori huruf besar dengan cara aktif dan mandiri. Pendekatan pembelajaran berbasis permainan ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme, di mana siswa membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman langsung.

Namun, penerapan metode SAL dalam pembelajaran mengenal huruf besar juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kebutuhan untuk menyesuaikan metode ini dengan tingkat perkembangan kognitif anak usia dini. Sebagai contoh, siswa mungkin kesulitan untuk memahami konsep huruf jika pendekatannya terlalu rumit atau tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Penelitian oleh Adhe et al. (2023) menunjukkan bahwa anak mengalami direction confusion (kebingungan orientasi huruf) ketika media huruf yang digunakan memiliki bentuk kompleks atau tidak dipadukan dengan aktivitas kontekstual; temuan ini menekankan perlunya pendekatan yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak dan penggunaan media visual sederhana. Selain itu, studi oleh Handriani et al. (2025) menemukan bahwa penggunaan puzzle sebagai media pembelajaran aktif meningkatkan kemampuan kognitif anak prasekolah (mis. pengamatan visual dan logika), tetapi juga ada tantangan terkait variasi puzzle dan

kesiapan guru dalam menyesuaikan kesulitan dengan usia anak menunjukkan bahwa pemilihan dan desain media sangat penting agar SAL dapat berjalan efektif. Oleh karena itu, guru perlu merancang kegiatan yang tidak hanya menarik, tetapi juga sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Pemilihan media pembelajaran yang tepat, seperti mainan edukatif yang berbentuk huruf besar atau alat bantu visual sederhana lainnya, menjadi sangat penting untuk mendukung penerapan metode ini.

Salah satu faktor yang juga perlu diperhatikan adalah pengelolaan kelas. Pada usia dini, anak-anak sering kali kurang fokus atau mudah teralihkan perhatiannya. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dengan metode SAL, di mana setiap anak dapat berpartisipasi aktif tanpa merasa tertekan atau terbebani. Menurut Novitasari (2022), strategi pengelolaan kelas yang efektif di TK meliputi perencanaan aturan kelas, struktur rutinitas, dan pembiasaan interaksi yang demokratis hal ini sangat penting agar anak-anak tetap terlibat dan fokus dalam kegiatan pembelajaran aktif. Selain itu, analisis literatur oleh Kusumaningtyas & Aprianto (2025) menyatakan bahwa pengaturan ruang kelas yang fleksibel, komunikasi guru-anak yang responsif, dan rutinitas yang konsisten dapat meningkatkan regulasi diri anak dan menurunkan gangguan perilaku, yang sangat mendukung penerapan SAL. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan dalam mengelola kelas secara efektif, seperti mengatur giliran berbicara, mengarahkan kegiatan dengan jelas, serta memberikan penguatan positif yang membangun rasa percaya diri anak.

Selanjutnya, hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode SAL dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks pengenalan huruf besar, penggunaan SAL memberi peluang bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi melalui kegiatan yang menyenangkan dan edukatif. Sebagai contoh, studi oleh Jamilah & Wasminingsih (2025) menunjukkan bahwa permainan "*Finding Letter*" secara signifikan meningkatkan keterampilan literasi awal anak usia 4–5 tahun, termasuk pengenalan bentuk dan nama huruf besar, karena keterlibatan aktif dan feedback dari permainan mendorong berpikir kreatif dan reflektif. Selain itu, menurut Schiele et al. (2025), aplikasi gamified berbasis huruf (game-based literacy apps) mampu mendukung pengenalan huruf dan pemahaman fonem pada anak prasekolah; mereka melaporkan bahwa penggunaan aplikasi edukatif interaktif memperkuat retensi huruf nama dan bentuk karena kombinasi visual, audio, dan aktivitas refleksi yang berbasis permainan. Hasil belajar siswa, baik dalam hal pemahaman tentang bentuk huruf maupun pengenalan nama huruf, dapat meningkat secara signifikan jika mereka dilibatkan dalam aktivitas yang mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif.

Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam penerapan metode SAL. Orang tua yang mendukung kegiatan pembelajaran anak di rumah dapat memperkuat pengajaran yang diberikan di kelas. Misalnya, orang tua dapat melibatkan anak dalam kegiatan mengenal huruf dengan cara bermain bersama menggunakan alat peraga yang mendidik. Penelitian oleh Shaleh et al. (2022) menunjukkan bahwa kolaborasi antara orang tua dan pendidik dalam stimulasi keaksaraan anak usia dini melalui aktivitas bersama di rumah (seperti bermain kartu huruf atau menyanyi abjad) sangat efektif dalam meningkatkan kesiapan literasi anak. Selain itu, Afia & Malik (2023) menemukan bahwa model pengasuhan berbasis pendidikan di PAUD, yang melibatkan komunikasi rutin dan dukungan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah, berkontribusi signifikan terhadap perkembangan akademik dan literasi sosial anak memperkuat bahwa kolaborasi guru-orang tua sangat mempercepat pencapaian hasil belajar yang diinginkan dalam pembelajaran aktif.

Temuan penelitian ini mengungkap bahwa metode SAL memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, terutama dalam mengenalkan huruf besar kepada siswa. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahap pembelajaran, dari mengenal bentuk huruf hingga mengingat nama huruf, siswa tidak hanya menguasai materi dengan lebih baik tetapi juga merasakan kegembiraan dalam proses belajar. Penerapan metode ini juga dapat memperkaya pengalaman belajar mereka dan membentuk fondasi yang kuat bagi pengembangan keterampilan belajar mereka di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk terus berinovasi dalam menggunakan metode-metode yang efektif seperti SAL untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

4. IMPLIKASI DAN KONTRIBUSI

4.1 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Student Active Learning* (SAL) secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal huruf besar pada anak usia dini di TK Luqmanul Hakim. Temuan ini memberikan kontribusi pada pentingnya pendekatan yang lebih interaktif dalam pengajaran anak usia dini, yang tidak hanya berfokus pada pemahaman kognitif, tetapi juga pada pengembangan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Implikasi penelitian ini juga menyoroti pentingnya kreativitas dan kete-

rampilan guru dalam mengelola kelas dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran aktif, yang pada gilirannya akan mempercepat perkembangan keterampilan literasi dasar pada anak. Oleh karena itu, penerapan metode SAL perlu dipertimbangkan secara lebih luas di TK dan lembaga pendidikan anak usia dini lainnya untuk mendukung pengenalan huruf dan pembelajaran dasar lainnya.

4.2 Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana penerapan SAL dapat mengatasi tantangan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Temuan ini memberikan panduan bagi pendidik untuk menerapkan metode yang lebih kreatif dan menyenangkan dalam pengajaran anak usia dini, serta menekankan pentingnya pengelolaan kelas yang baik dan pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di tingkat Taman Kanak-Kanak dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan anak usia dini.

5. KETERBATASAN DAN ARAH RISET MASA DEPAN

5.1 Keterbatasan Penelitianggg

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah sampel yang terbatas hanya pada satu kelas di TK Luqmanul Hakim, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke seluruh Taman Kanak-Kanak di daerah lain. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada penerapan metode *Student Active Learning* (SAL) dalam materi mengenal huruf besar, sementara keberhasilan metode ini dalam materi pembelajaran lain atau dengan kelompok usia yang berbeda belum diuji. Keterbatasan lain adalah kurangnya variasi dalam metode evaluasi, yang hanya mengandalkan tes hasil belajar dan observasi, sehingga faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa mungkin belum sepenuhnya teridentifikasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sampel dan variasi materi pembelajaran, serta metode evaluasi yang lebih komprehensif.

5.2 Rekomendasi Arah Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sampel dari berbagai Taman Kanak-Kanak, serta menguji efektivitas metode *Student Active Learning* (SAL) pada materi pembelajaran lainnya, seperti matematika atau keterampilan sosial, untuk melihat sejauh mana metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai bidang. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan metode evaluasi yang lebih beragam, seperti wawancara dengan guru dan orang tua, serta observasi jangka panjang, untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dampak SAL terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi pengaruh faktor eksternal, seperti dukungan orang tua dan kondisi lingkungan belajar, terhadap keberhasilan penerapan metode SAL.

6. KESIMPULAN

Penerapan metode *Student Active Learning* (SAL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengenal huruf besar pada anak usia dini, khususnya di TK Luqmanul Hakim. Metode SAL, yang menekankan pembelajaran aktif dan interaktif, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang menyenangkan, seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok, SAL membantu siswa untuk lebih memahami materi pengenalan huruf besar secara lebih mendalam dan efektif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mengindikasikan pentingnya kreativitas dan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang baik, termasuk pengaturan rutinitas yang konsisten dan pemberian penguatan positif, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendukung penerapan metode SAL. Hal ini memungkinkan siswa untuk merasa nyaman, terlibat aktif, dan tidak terbebani selama proses belajar, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar mereka.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa keterbatasan, seperti jumlah sampel yang terbatas dan fokus hanya pada materi mengenal huruf besar. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sampel dan materi pembelajaran lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggabungkan metode evaluasi yang lebih beragam untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai dampak SAL dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing peneliti dan rekan-rekan sejawat, terimakasih atas segala support yang telah diberikan.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Seluruh penulis mendiskusikan hasil penelitian, berkontribusi pada naskah akhir, dan menyetujui versi final untuk dipublikasikan. Didik Zainuddin: Konseptualisasi dan Perancangan, Metodologi, Penulisan – Draf Awal, Pengumpulan dan Analisis Data, Interpretasi Hasil. Hengki Saputra: Konseptualisasi, Penulisan – Tinjauan & Penyuntingan.

Pernyataan Penggunaan GenAI

Para penulis menyatakan bahwa alat Generative Artificial Intelligence (GenAI) digunakan dalam penyusunan dan revisi naskah ini untuk memeriksa ejaan dan tata bahasa, mengidentifikasi kesalahan ketik dan gramatikal, menyarankan parafrase, mengurangi penggunaan kalimat pasif, serta menghilangkan kata, kalimat, dan kata keterangan yang berulang atau tidak perlu. Saran dari GenAI dievaluasi secara kritis dan dimodifikasi agar draf akhir tetap mencerminkan karya asli para penulis. Seluruh penggunaan Generative AI dalam artikel ini dilakukan oleh para penulis sesuai dengan JIPPG Generative AI (GenAI) Policy, dan para penulis bertanggung jawab penuh atas orisinalitas, akurasi, dan integritas karya ini.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa penelitian ini tidak memiliki potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenelitian, dan/atau publikasi artikel ini.

Pernyataan Pendanaan

Para penulis menyatakan bahwa penelitian ini dilaksanakan tanpa dukungan pendanaan dari pihak eksternal dan tidak menerima hibah khusus untuk pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

Adhe, K. R., Suprapto, N., & Ling, L. Y. (2024). Difficulty of Visual Recognition: Identifying the Direction Confusion of Reading Letters in Young Children. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, *12*(2), 334-344. https://eric.ed.gov/?id=EJ1413380

Afia, S., & Malik, L. R. (2023). Kolaborasi antara orang tua dan guru dalam model pengasuhan berbasis pendidikan di PAUD. *Educasia: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran, 9*(1), https://doi.org/10.21462/educasia.v9i1.267

Afiif, A. (2021). Penerapan Media Gambar Berbasis Pop Up Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *4*(1), 23-34. https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4(1).5678

Almira, D. R., & Hakim, A. (2020). Meningkatkan kemampuan kognitif anak pada kegiatan mengenal huruf abjad melalui media loose parts. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, **3**(2). https://doi.org/10.29313/jrpgp.v3i2.3019

Chin, A. R. (2024). The application of interactive games in enhancing kindergartners' level of letter recognition by enhancing engagement and participation. *Cognizance Journal of Multidisciplinary Studies, 4*(12), 634–647. https://doi.org/10.47760/cognizance.2024.v04i12.058

Ducrot, S. (2025). The development of letter representations in preschool. *Journal of Experimental Child Psychology*. https://doi.org/10.1016/j.jecp.2025.105743

Ernyda, E. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pytagoras Menggunakan Pembelajaran STAD Kelas VIII UPTD SMPN 2 Sungai Kanan. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, *8*(1). https://doi.org/10.36987/jpms.v8i1.4527

Handriani, J. H., Nataleni, L. S., Salini, S., Veronika, S., & Yusup, W. B. (2025). Pemanfaatan media pembelajaran puzzle dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di TK Marina Permai. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2*(4), 9. https://doi.org/10.47134/paud.v2i4.1803

Jamilah, W., & Wasminingsih. (2025). Finding Letter Game to Improve Early Literacy Skills in 4-5 Year Old Children at Yasmin Preschool. *Journal of Indonesian Primary School*, 2(3), https://journal.mgedukasia.or.id/index.php/jips/article/view/767/603

Khotimah, K. (2025). Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu interaktif pada anak usia dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, https://journal2.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/download/1907/870

Kusumaningtyas, N., & Aprianto, R. (2025). Literature analysis on classroom management in early childhood education in Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 9*(1), 350–358. https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.6786

Maharjan, B. (2024). Meaningful engagement of preschoolers through storytelling pedagogy: A qualitative study. *Pedagogical Research, 9*(2), Article em0187. https://doi.org/10.29333/pr/14207

Mansyur, U. (2016). Inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan proses. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, *9*(2), 256786. https://doi.org/10.26858/retorika.v9i2.3806

Martínez, C. M., Zapico, A. G., & Valenzuela, P. L. (2025). The effect of active learning on cognitive performance and physical fitness in preschool children: the role of exercise intensity. *Journal of Science and Medicine in Sport*. https://doi.org/10.1016/j.jsams.2025.03.004

Maulidah, M., Zulkarnaen, M., & Baiti, N. (2025). *Meningkatkan hasil belajar anak mengenal huruf abjad menggunakan SAL (Student Active Learning)*. *EduCurio: Education Curiosity, 4*(1), 21–25. https://doi.org/10.71456/ecu.v4i1.1423

Mulyani, N., & Wardani, D. S. (2022). Pembelajaran Pemahaman Konsep Dengan Menggunakan Metode Sal (Student Active Learning). *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, *5*(4), 759-765. https://doi.org/10.22460/collase.v5i4.5761

Nabilah, M., Sitompul, S. S., & Hamdani, H. (2020). Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Momentum Dan Impuls. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*, *1*(1), 1-7. https://doi.org/10.26418/jippf.v1i1.41876

Noviana, N. (2025). Efektivitas permainan balok huruf terhadap perkembangan pengenalan huruf anak prasekolah. *AINA: Journal of Early Childhood Education and Development*. https://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/download/976/620

Novitasari, N. (2022). Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran anak kelompok B TK PGRI RA Kartini Lajulor Singgahan Tuban tahun pelajaran 2021/2022. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3*(2), 229–253. https://doi.org/10.21154/wisdom.v3i2.5077

Nurdin, S. (2016). Guru Profesional dan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, *1*(1), 1-12. http://dx.doi.org/10.30983/educative.v1i1.118

Pandiangan, A. P. B. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa*. Deepublish.

Prima, E., & Lestari, P. I. (2021). Pembelajaran sains bagi anak usia dini melalui pembelajaran berbasis proyek pada masa belajar dari rumah. *Media Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(1). https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jmk/article/view/1461

Saputra, A. L. G., Sriyanto, A., & Ningtyas, Y. K. (2021). Meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak melalui permainan kartu huruf di tkit an-nur walikukun kabupaten ngawi. *Journal Fascho: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 13-21. https://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Fascho/article/view/16

Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *7*(1), 110-121. https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150

Schiele, T., Sweeney, C., & Horne, C. (2025). The effectiveness of game-based literacy app learning in early childhood: Supporting letter recognition and phonemic awareness. *Journal of Early Childhood Literacy*. Advance online publication. https://doi.org/10.1016/j.chb.2024.114172

Shaleh, M., Batmang, B., & Anhusadar, L. (2022). Kolaborasi orang tua dan pendidik dalam menstimulus perkembangan keaksaraan anak usia dini. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(5), https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2742

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(1), 29-39. https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927

Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal ilmiah edunomika*, *2*(01). http://dx.doi.org/10.29040/jie.v2i01.175

Tatawati, E., Wahira, W., & Suriani, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B di TK AL-Ikhlas Kota Bandung Jawa Barat. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, *3*(4), 38-44. https://www.ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/181

Ulfa, M., & Saifuddin, S. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*, *30*(1), 35-56. http://dx.doi.org/10.23917/suhuf.v30i1.6721

Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of Education Research*, *1*(3), 225-236. https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.26

Utomo, P., Atmoko, A., & Hitipeuw, I. (2018). Peningkatan motivasi berprestasi siswa SMA melalui cognitive behavior counseling teknik self-instruction dan self-monitoring. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, *3*(4), 416-423. https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i4.10725

Wikaningtyas, A., & Afandi, N. K. (2024). Efektivitas bermain kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan berpikir simbolik pada anak usia 5–6 tahun. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak*, **5**(1), (nomor halaman). https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.38741

Informasi Artikel

Pemegang Hak Cipta:
© Zainuddin, D., & Saputra, H. (2025)
Hak Publikasi Pertama:
Jurnal Indonesia Pendidikan Profesi Guru
Informasi Artikel:
DOI: https://doi.org/10.64420/jippg.v2i3.317
Jumlah Kata: 5711

Pernyataan Penerbit:
Pernyataan, opini dan data yang terkandung dalam semua publikasi adalah milik penulis dan kontributor dan bukan milik AEDUCIA dan/atau editor. AEDUCIA dan/atau editor tidak bertanggung jawab atas segala cedera yang terjadi pada orang atau properti yang diakibatkan oleh ide, metode, instruksi, atau produk apa pun yang dirujuk dalam konten.
This Article is licensed under: CC-BY-SA 4.0